

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Tumbuhan obat tradisional yang biasa digunakan oleh masyarakat Kampung Adat Ciptarasa sebagai pengetahuan Etnobotani yang mereka miliki, setelah diobservasi, terdapat 77 jenis tumbuhan obat. Di antara semua jenis tumbuhan, yang paling banyak adalah dari familia Zingiberaceae dan Asteraceae. Tumbuhan obat tersebut paling banyak tergolong ke dalam habitus herba dan semak. Kegunaan atau pemanfaatan tumbuhan obat pada masyarakat Kampung Adat Ciptarasa digunakan untuk keperluan obat luar, obat dalam, pemulihan pasca sakit/melahirkan, dan pemeliharaan kesehatan. Dari semua bagian tumbuhan, bagian/organ tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan sebagai bahan obat adalah daun dan batang. Cara pengolahan yang paling sering dilakukan adalah dengan cara direbus dan ditumbuk, sedangkan cara penggunaan yang paling sering dilakukan adalah dengan cara diminum atau dengan cara menempelkan/mengompreskannya pada bagian yang sakit.

Dilihat dari segi pendidikan, pewarisan pengetahuan etnobotani obat tradisional pada masyarakat Kampung Adat Ciptarasa terjadi secara turun temurun di masyarakat melalui tiga jalur, yaitu dari leluhur atau orang tua kepada anak-anaknya, dari tokoh adat kepada calon penerusnya dalam kesepuhan, dan melalui *sharing* dengan teman sebaya. Proses pewarisan pengetahuan seringkali terjadi di rumah dan di tempat orang tua bekerja, seperti di sawah, kebun dan hutan. Metode pewarisannya dilakukan dengan penjelasan secara lisan, dengan cara demonstrasi dan praktik langsung. Proses evaluasi pengetahuan anak-anak atau generasi mudanya dilakukan dengan cara meminta mereka untuk mempraktikkan langsung tata cara pemanfaatan tumbuhan obat ketika ada seseorang yang sakit. Untuk pemeliharaan pengetahuannya sendiri dilakukan dengan cara terus mempraktikkan pemanfaatan tumbuhan obat tradisional di kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

### 1. Bagi masyarakat Kampung Adat Ciptarasa

Pengetahuan etnobotani obat yang dimiliki oleh masyarakat Kampung Adat Ciptarasa cukup kaya, ditambah dengan potensi tumbuhan obat di daerah kampung tersebut yang sangat melimpah dan masih dapat digali kembali. Namun pengetahuan tersebut perlu dituangkan dan disalin ke dalam bentuk pencatatan dan pendokumentasian, menjadi sebuah inventarisasi tumbuhan obat agar pengetahuan etnobotani obat tradisional ini dapat dipelajari dengan lebih mudah oleh generasi mudanya dan tetap terpelihara hingga generasi selanjutnya.

### 2. Bagi dunia pendidikan

Masyarakat Kampung Adat Ciptarasa menjadi salah satu bukti kekayaan etnik, suku bangsa, dan karakter masyarakat Indonesia yang memiliki kearifan lokal tersendiri di daerahnya, seperti halnya dalam penggunaan tumbuhan obat tradisional. Kearifan lokal ini dapat diimplementasikan ke dalam dunia pendidikan formal, menjadi sebuah pembelajaran berbasis budaya dan kearifan lokal yang ikut melibatkan kondisi budaya suatu daerah dalam pembelajaran formal di sekolah.

### 3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian yang sejenis, sebaiknya kenali dan observasi terlebih dahulu karakter dan kebiasaan masyarakat, serta aturan yang berlaku di sana sebagai subjek yang akan diteliti. Penelitian deskriptif di masyarakat ini sebaiknya dilakukan lebih lama agar dapat melakukan pendekatan terhadap masyarakat dapat lebih maksimal, sehingga didapat data yang lebih valid.